

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2005: 6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah

“Penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seperti yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2010) menyatakan bahwa: penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Dalam hal ini arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga. Ada beberapa pengertian penelitian tindakan kelas menurut beberapa ahli diantaranya: Menurut Hopkins (Rochiati, 2008)

“Pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan”.

Menurut Carr dan Kemmis (Siswojo Hardjodipuro, 1997) bahwa

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

“PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian-pengertian mengenai praktik ini, dan (c) situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan”.

Menurut Basuki (2003: 8) mengemukakan

“Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan”.

Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh (Kemmis dan Mc Taggart, 1988) menyatakan: “PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik tersebut”. Menurut (Kunandar, 2008: 45) mengemukakan:

“Penelitian Tindakan Kelas (PTK) didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui tindakan (treatment) tertentu di dalam suatu siklus”.

Penelitian yang akan dilakukan melibatkan beberapa pihak, yaitu: kepala TK, guru dan peneliti yang akan terjun langsung secara kolaboratif dengan berdasarkan masalah yang ada di kelas. Tujuannya untuk menemukan solusi serta mempraktekkan beberapa tindakan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia anak usia dini dengan menggunakan media wayang jawa tokoh Punakawan pada anak kelompok B di TK Ihsaniyah 2 Mintaragen kota Tegal dapat tercapai.

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

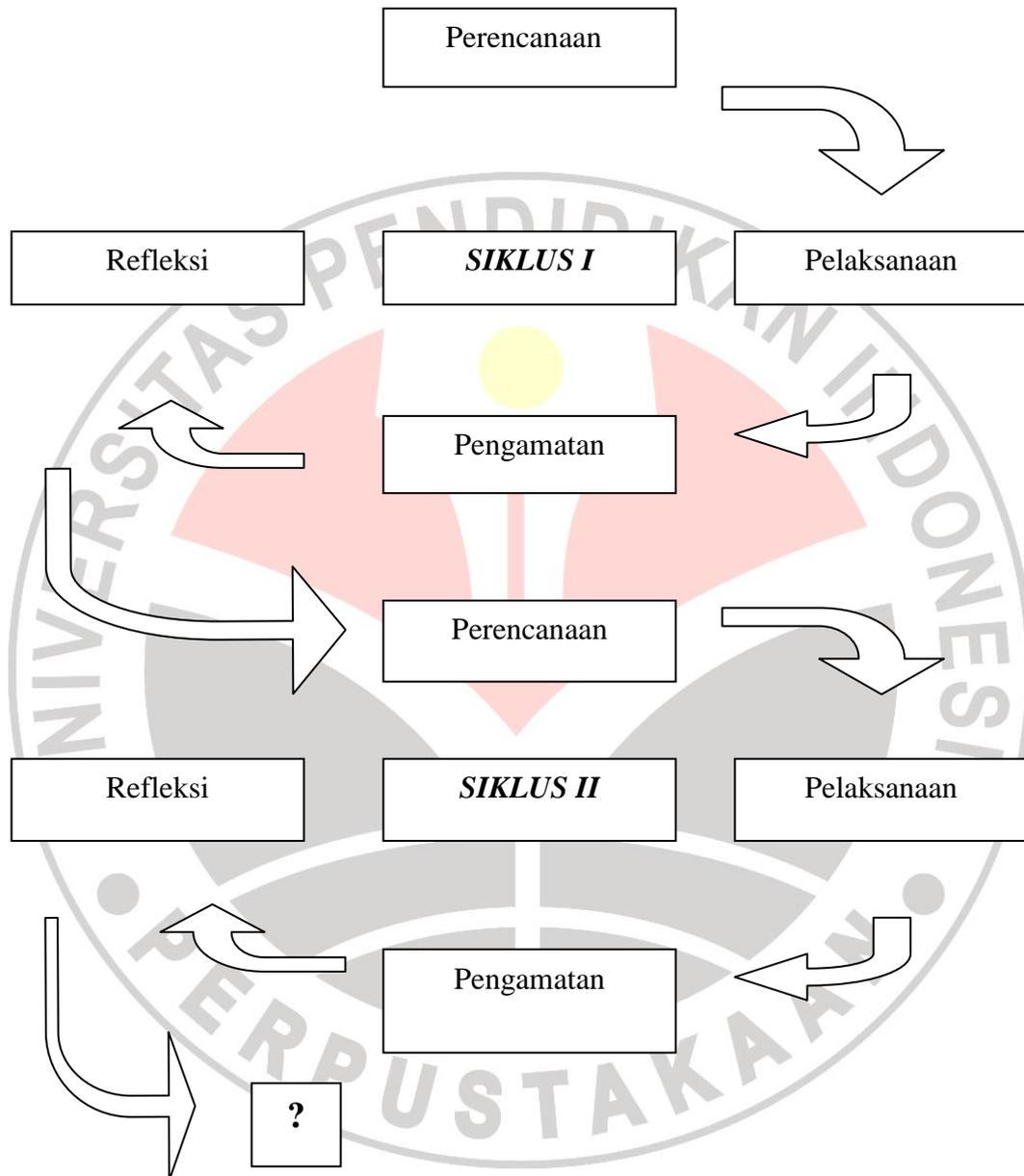
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melalui pendekatan kualitatif yang digunakan, akan didapatkan data berupa hasil pengamatan (observasi) dan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk kata-kata (deskriptif), sehingga tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu guru dapat berkreasi dan mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang berkesinambungan, baik kualitas hasil maupun prosesnya secara bersamaan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengadaptasi model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh (Arikunto, 2010). Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan empat (4) tahapan/siklus yang dilalui, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan, 4) refleksi.

Berdasarkan bagan 3.1 di bawah ini, dapat diterangkan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus yang saling berkaitan. Setiap siklus merupakan proses yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi dari hasil tindakan. Keterkaitan dengan siklus berikutnya merupakan hasil dari kegiatan refleksi yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Desain tersebut dapat dilihat dalam bagan berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Arikunto, 2010

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti berdiskusi dengan guru kelompok B yang bertindak selaku guru mitra (*partner*) dalam penelitian ini dan melaksanakan wawancara pertama tentang penguasaan kosa kata bahasa Indonesia di kelas serta permasalahan atau kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti mensosialisasikan penerapan media Wayang Jawa tokoh Punakawan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi di kelas. Guru dan peneliti sepakat untuk menerapkan pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dengan menggunakan media wayang jawa tokoh punakawan dengan langkah-langkah dan Rencana Kegiatan Ahrian (RKH) yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Setelah tercapai kesepakatan, peneliti dan guru merencanakan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelompok B dengan jumlah murid 12 anak, membicarakan rencana pembelajaran pada setiap siklus.

Pembelajaran pada penelitian ini akan dilakukan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari tiga tindakan dengan menggunakan media Wayang Jawa tokoh Punakawan. Kegiatan pra siklus sudah dilaksanakan dengan tidak menggunakan media Wayang Punakawan. Pada kegiatan pra siklus hanya menggunakan gambar Wayang Punakawan.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengadakan observasi kepada anak dan wawancara dengan guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan tentang penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dengan menggunakan media Wayang Jawa tokoh Punakawan. Kemudian menerapkan media Wayang Jawa

dengan tokoh Punakawan dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dengan menggunakan dua siklus.

Tahapan-tahapan siklus yang akan dilaksanakan dalam peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dengan menggunakan media Wayang Jawa tokoh Punakawan yang terbagi ke dalam empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi) dan, tahap refleksi.

3. Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan pengamatan dari peristiwa yang terjadi di kelas selama pelaksanaan berlangsung. Pengamatan secara komprehensif/menyeluruh dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan, sehingga memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan, kendala yang dihadapi, serta peluang yang berkaitan dengan kegiatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia menggunakan media wayang jawa dengan tokoh Punakawan yang telah diaplikasikan di dalam kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang diisi dengan tanda *checklist*.

4. Refleksi

Hasil proses pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus dijadikan dasar sebagai bahan refleksi. Refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisis, melakukan interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan oleh peneliti sebagai hasil dari pengamatan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan mencatat kekurangan yang harus diperbaiki. Menganalisis hasil tindakan sebagai gambaran untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Kegiatan penelitian diatas dilaksanakan dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia.

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Menurut Nasution (2003: 43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Ihsaniyah 2 yang berlokasi di Jl. Cimanuk No. 8 Mintaragen kota Tegal, tahun ajaran 2012 - 2013. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Ihsaniyah 2 yang berjumlah 12 anak, yang terdiri atas 4 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Lokasi dan subjek penelitian ini dipilih karena proses penyelenggaraan pembelajaran bahasa, khususnya kosakata bahasa Indonesia yang dinilai belum optimal.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2002: 134). Adapun instrumen yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu. Pengamatan dilakukan pada waktu proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk melihat peristiwa yang terjadi secara terus menerus dalam setiap siklus. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipatif yang memungkinkan guru dapat mengamati dan melakukan pencatatan secara cermat perilaku anak dan peneliti dalam proses pembelajaran kosakata bahasa menggunakan wayang

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B Jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jawa dengan tokoh Punakawan untuk meningkatkan kosa kata anak usia dini kelompok B TK Ihsaniyah 2 Mintaragen kota Tegal. Selain itu, observasi dilakukan dengan menggunakan a. alat bantu berupa kamera, b. alat pencatat, c. instrumen observasi, d. dibantu pengamat lain (*partner*) dengan tujuan mengatasi hal-hal yang dimungkinkan tidak teramati dan terdokumentasi dengan baik dan rinci oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun diajukan secara verbal agar dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara dilakukan kepada guru dengan maksud untuk memperoleh data sebelum dilakukannya tindakan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**KISI-KISI INSTRUMEN PENGGUNAAN MEDIA WAYANG JAWA DENGAN TOKOH PUNAKAWAN DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INDONESIA ANAK USIA DINI**

| VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | PERNYATAAN | TEKNIK PENGUMPULAN DATA |
|--------------------------------------|---------------------|---|---|---------------------------|
| Penguasaan kosakata bahasa Indonesia | 1. Kosakata Umum | a. Menyebutkan kata benda dalam cerita wayang Punakawan | 1. Anak dapat menyebutkan 3 kata benda dalam cerita wayang Punakawan (badan, kaki, dan mulut) 2. Anak dapat menyebutkan 3 tokoh yang ada dalam cerita wayang Punakawan (Semar, Gareng, Petruk dan Bagong) 3. Anak dapat menunjukkan 3 nama tokoh dari media wayang Punakawan. | Observasi dan Dokumentasi |
| | 2. Kosa kata Khusus | a. Menyebutkan kata sifat dalam cerita wayang Punakawan | 1. Anak dapat menyebutkan 3 kata sifat dari tokoh wayang Semar (Sabar, jujur, dan baik) 2. Anak dapat menyebutkan 3 | Observasi dan Dokumentasi |

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini
(PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | | |
|--|--|---|--|----------------------------------|
| | | | <p>kata sifat dari tokoh wayang Gareng (humoris, setia, dan suka menolong)</p> <p>3. Anak dapat menyebutkan 3 kata sifat dari tokoh wayang Petruk (pandai, suka menolong, dan bijaksana)</p> <p>4. Anak dapat menyebutkan 3 kata sifat dari tokoh wayang Bagong (humoris, kasar, dan jujur).</p> | |
| | | <p>b. Menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan ciri Wayang Jawa tokoh Punakawan.</p> | <p>1. Anak dapat menyebutkan 3 ciri-ciri fisik dari tokoh wayang Semar (badan gemuk, pendek, dan wajah lucu)</p> <p>2. Anak dapat menyebutkan 3 ciri-ciri fisik dari tokoh wayang Gareng (mata juling, tangan melengkung, dan kaki pincang)</p> <p>3. Anak dapat menyebutkan 3 ciri-ciri fisik dari tokoh wayang Petruk (tinggi, badan kurus, hidung panjang)</p> <p>4. Anak dapat menyebutkan 3</p> | <p>Observasi dan Dokumentasi</p> |

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | | |
|---|--|--|--|---------------------------|
| | | | ciri-ciri fisik dari tokoh wayang Bagong (badan gemuk, mata dan mulut lebar). | |
| Penggunaan media Wayang Jawa tokoh Punakawan | Perencanaan Pembelajaran | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana tujuan pembelajaran 2. Rencana materi pembelajaran 3. Rencana metode pembelajaran 4. Rencana media sumber belajar 5. Rencana alat evaluasi | Dokumentasi |
| | Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (aktifitas guru) | | <p>Kegiatan pembukaan yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan anak untuk dapat duduk nyaman dan tertib pada saat pembelajaran 2. Guru melakukan apersepsi melalui bercakap-cakap dan tanya jawab sesuai dengan tema pembelajaran 3. Guru menyajikan tema | Dokumentasi dan Observasi |

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mempersiapkan skenario cerita dan media Wayang Jawa tokoh Punakawan yang digunakan dalam pembelajaran 5. Guru memperlihatkan media Wayang Jawa tokoh Punakawan kepada anak yang terdiri dari Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong 6. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. <p>Kegiatan inti yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pendekatan kepada anak ketika pembelajaran berlangsung 2. Guru bercerita dengan skenario yang telah disiapkan menggunakan media Wayang Jawa tokoh Punakawan 3. Pada saat bercerita, guru dapat bersuara yang | |
|--|--|--|--|--|

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | | |
|--|--|--|---|-------------|
| | | | <p>membedakan antara wayang yang satu dengan yang lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membangkitkan perhatian dan semangat belajar anak pada saat suasana kelas tidak menyenangkan 5. Guru melakukan pengamatan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung 6. Guru melakukan penilaian ketika proses pembelajaran berlangsung. <p>Kegiatan penutup terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan | |
| | Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (aktifitas anak) | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memperhatikan guru mempersiapkan media Wayang Jawa tokoh Punakawan yang diperlukan 2. Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi tempat duduknya 3. Anak mengikuti perintah | Dokumentasi |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>yang diberikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Anak memperhatikan Guru sambil memperlihatkan media Wayang Jawa tokoh Punakawan 5. Anak mendengarkan guru menyebutkan nama dan tokoh-tokoh dalam cerita 6. Anak memperhatikan guru bercerita dengan melaksanakan dialog/percakapan antar Wayang Jawa tokoh Punakawan, di antara dialog diberikan musik pengiring 7. Sambil bercerita guru menggerakkan Wayang Jawa tokoh Punakawan secara bergantian sesuai isi cerita. 8. Wayang Jawa tokoh Punakawan yang telah digunakan dapat diturunkan atau ditancapkan pada tempat yang telah disediakan. 9. Selesai bercerita guru |
|--|--|--|--|

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini
(Penelitian Tindakan Kelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>memperlihatkan kembali kepada anak seluruh Wayang Jawa tokoh Punakawan secara bergantian.</p> <p>10. Anak dapat menjawab pertanyaan yang guru ajukan tentang isi dalam cerita Wayang Jawa tokoh Punakawan</p> <p>11. Anak menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan.</p> |
|--|--|--|--|

Sumber: Permendiknas No.58, 2009 dan (Hurlock, 1987: 187)

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan sebagai panduan yang disusun oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Alasan dengan teknik observasi karena dianggap lebih jelas dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai kondisi yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala TK serta guru wali kelas kelompok B dengan maksud untuk memperoleh informasi berkenaan dengan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia dengan menggunakan media wayang jawa tokoh Punakawan. Alasan dengan teknik wawancara karena dengan mendapatkan jawaban dari narasumber langsung akan memperjelas hasil penelitian yang disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan tentang judul yang akan diteliti.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk mencatat hasil temuan atau kejadian penting selama pelaksanaan pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini hasil temuan penulis dan guru didiskusikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun yang dicatat dan didiskusikan dalam catatan lapangan adalah terkait persepsi yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas dan sikap anak dalam kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia dengan menggunakan media Wayang Jawa tokoh Punakawan, serta tentang evaluasi pembelajaran. Hasil diskusi antara peneliti dan guru kemudian dibuat kesimpulannya.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa foto saat subjek dalam kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia dimana foto-foto tersebut dijadikan sebagai data pelengkap.

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B
jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan tiga tahap yang dilakukan secara berulang sejak proses pengambilan data dilakukan. Analisis data biasanya dilakukan pada tahap akhir penelitian tindakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, namun demikian untuk kepentingan tertentu analisis datapun dapat dilaksanakan beriringan dengan pengolahan data di setiap selesainya satu tahap tindakan atau siklus tindakan pembelajaran. Secara umum kegiatan pengolahan data dan analisis data dalam proses penelitian ini adalah dengan penilaian sebagai berikut:

B (Baik) = Skor 3

C (Cukup) = Skor 2

K (Kurang) = Skor 1

Ada 33 jumlah kosa kata yang terdiri dari 9 kosa kata benda, 12 kosa kata sifat dan 12 kosa kata yang berhubungan dengan ciri-ciri fisik. Terdapat 11 kemampuan dan 12 anak kelompok B dengan menggunakan rumus untuk menghitung persentase dan penafsiran data berdasarkan pendapat Ali (1985: 184), yaitu:

$$P = \left(\frac{n}{N} \right) \times 100\%$$

Dimana : % = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 n = Nilai yang diperoleh
 N = Jumlah seluruh nilai
 100 = Bilangan tetap

Setelah dipersenkan, nilai ditafsirkan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran datanya adalah sebagai berikut:

56% - 100%` : Baik (B)

10% - 55% : Cukup (C)

< 10% : Kurang (K)

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Nasution (1992) mengklasifikasikan tahapan-tahapan tersebut, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dimulai dari merangkum setiap data yang ada agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah mencarinya bila diperlukan. Adapun data-data yang dimaksud untuk direduksi adalah data-data dari hasil observasi dan wawancara mengenai peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia anak usia dini dengan menggunakan media wayang jawa tokoh Punakawan.

2. Display Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek penguasaan kosa kata bahasa Indonesia.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Data yang sudah diperoleh, dianalisis dan disimpulkan kemudian diverifikasi ulang selama penelitian berlangsung.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama empat bulan dari bulan Maret s/d Juni. Adapun jadwal secara rinci dituangkan ke dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
|-----|--------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Proposal | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. ACC Proposal | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Turun SK | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan Bab 1 | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Bimbingan Bab 2 | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Bimbingan Bab 3 | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Bimbingan Bab 4 | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Bimbingan Bab 5 | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Ujian Sidang | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Wisuda | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | |

Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini
(PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Atika Zahra Furi, 2013

Penggunaan Media Wayang Jawa Dengan Tokoh Punakawan Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (PenelitianTindakanKelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B jl.Cimanuk No. 8 Mintaragen Kota Tegal)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu